

BAHAN BACAAN

KP 6. Penyusunan Program Pengelolaan Pembelajaran Mendalam

f. Penyusunan Program Pengelolaan Pembelajaran Mendalam

1) Pengantar

Implementasi Pembelajaran Mendalam yang efektif dan berkelanjutan tidak terjadi secara instan. Diperlukan perencanaan yang matang, terstruktur, dan terkoordinasi melalui sebuah Program Pengelolaan Pembelajaran Mendalam. Program ini merupakan sebuah kerangka kerja komprehensif yang mengintegrasikan berbagai aspek pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi tumbuhnya pemahaman yang mendalam pada diri murid.

Untuk melaksanakan Pembelajaran Mendalam yang efektif dibutuhkan perencanaan program pengelolaan yang matang. Program yang terencana dengan baik akan berdampak pada keberhasilan implementasi Pembelajaran Mendalam. Kepala Sekolah perlu memahami berbagai tahapan dan komponen pengelolaan Pembelajaran Mendalam. Proses tahapan pengelolaan tersebut perlu memperhatikan potensi dan sumber daya yang mendukung kerangka Pembelajaran Mendalam yang meliputi praktik pedagogis, penciptaan lingkungan belajar, kemitraan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

2) Komponen Program Pengelolaan Pembelajaran Mendalam

Pembelajaran mendalam bukan sekadar transfer informasi, melainkan sebuah perjalanan aktif di mana murid membangun pemahaman yang kokoh, mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks nyata. Untuk mewujudkan visi pembelajaran mendalam yang efektif, diperlukan sebuah program pengelolaan yang terstruktur dan komprehensif. Program ini terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait dan bekerja secara sinergis untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat pada murid.

Seperti yang sudah Anda pelajari pada KP 1- KP 4, komponen desain Pembelajaran Mendalam meliputi 4 elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, penciptaan lingkungan belajar dan pemanfaatan digital. Untuk memastikan keempat komponen tersebut berjalan sinergis, maka perlu dilakukan penyusunan program

Pengelolaan yang komprehensif. Kepala Sekolah perlu memahami kapasitas Satuan Pendidikan sesuai masing-masing komponen dengan baik, melalui proses analisis Satuan Pendidikan yang sudah dipelajari pada KP sebelumnya.

Praktik pedagogis, pemahaman akan ketersediaan sumber daya seperti pelatihan guru, akses ke materi ajar inovatif, dan dukungan teknologi memungkinkan sekolah merancang strategi pengajaran yang efektif dan relevan. Penciptaan lingkungan belajar, identifikasi sumber daya fisik seperti ruang kelas yang kondusif, fasilitas pendukung, dan akses internet yang stabil memastikan terciptanya suasana belajar yang optimal. Kemitraan pembelajaran memerlukan pemahaman akan sumber daya eksternal seperti jaringan dengan orang tua, komunitas, dan organisasi lain, yang dapat memperkaya pengalaman belajar murid. Terakhir, pemanfaatan digital membutuhkan identifikasi sumber daya teknologi seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur digital yang memadai, serta kemampuan guru dalam mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Dengan demikian, identifikasi sumber daya yang komprehensif memastikan bahwa program pembelajaran mendalam yang disusun tidak hanya ideal secara konsep, tetapi juga praktis, berkelanjutan, dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik.

Berikut ini disajikan tahapan Analisis masing-masing komponen pengelolaan Desain Pembelajaran Mendalam, yang meliputi praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, penciptaan lingkungan belajar, dan pemanfaatan digital dengan proses analisis berikut:

a) Analisis praktik pedagogis:

- i) Mengevaluasi metode pembelajaran yang dilakukan guru, sejauh mana metode tersebut mendukung pembelajaran mendalam, serta memeriksa penggunaan strategi pembelajaran yang berpusat pada murid (pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran inkuiri);
- II) Mengevaluasi kurikulum untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut relevan, menantang, dan mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21 serta menilai integrasi keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi dalam kurikulum;
- III) Menganalisis praktik penilaian (autentik), untuk memastikan bahwa penilaian mengukur pemahaman mendalam dan penerapan pengetahuan serta

memastikan penggunaan penilaian autentik, seperti proyek, presentasi, dan portofolio;

- iv) Menganalisa kebutuhan pengembangan profesional guru terkait praktik pedagogis terkini;
 - (v) Mengidentifikasi pelatihan apa saja yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi di bidang pembelajaran mendalam.
- b) Analisis kemitraan pembelajaran:
- i) Mengevaluasi keterlibatan orangtua dan keluarga dalam proses pembelajaran dan cara berkomunikasi dan kolaborasi antara guru dan orangtua memberikan informasi tentang kemajuan murid;
 - ii) Menganalisis kemitraan dengan masyarakat, komunitas local, organisasi dan bisnis untuk memperluas kemitraan, dan memperkaya pengalaman belajar murid dan memberikan konteks dunia nyata;
 - iii) Mengevaluasi kolaborasi antar murid, dalam kegiatan proyek dan kegiatan pembelajaran.
- c) Analisis penciptaan lingkungan belajar:
- i) Lingkungan belajar fisik, meliputi kondisi ruang kelas dan fasilitas sekolah dan mengidentifikasi cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel, nyaman, dan mendukung.
 - ii) Lingkungan belajar sosial-emosional meliputi iklim sekolah dan budaya belajar dan mengidentifikasi cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung.
 - iii) Akses ke sumber daya, meliputi evaluasi ketersediaan dan aksesibilitas sumber daya pembelajaran, seperti perpustakaan, laboratorium, dan teknologi, serta menganalisis kebutuhan akan sumber belajar yang lebih luas.
- d) Analisis pemanfaatan digital:
- i) Infrastruktur teknologi, meliputi: evaluasi infrastruktur teknologi sekolah, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan konektivitas internet dan mengidentifikasi kebutuhan untuk meningkatkan infrastruktur teknologi.
 - ii) Integrasi teknologi dalam pembelajaran, meliputi: menganalisis bagaimana teknologi digunakan dalam kegiatan pembelajaran, serta mengidentifikasi cara untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif untuk meningkatkan keterlibatan murid dan personalisasi pembelajaran.

- iii) Literasi digital, meliputi evaluasi tingkat literasi digital murid dan guru, mengidentifikasi kebutuhan untuk pelatihan dan dukungan literasi digital.

3). Tahapan Penyusunan Program Pengelolaan Pembelajaran Mendalam

Implementasi Pembelajaran Mendalam tidaklah cukup tanpa adanya perencanaan yang matang dan terstruktur. Oleh karena itu penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Implementasi Pembelajaran Mendalam memegang peranan krusial sebagai peta jalan yang jelas dan terarah bagi seluruh elemen sekolah. RTL bukan sekadar dokumen formal, melainkan sebuah panduan strategis yang mengartikulasikan langkah-langkah konkret, tanggung jawab yang terukur, dan linimasa yang realistis dalam mengintegrasikan prinsip dan komponen Pembelajaran Mendalam ke dalam seluruh aspek pembelajaran. Tanpa RTL yang komprehensif, potensi transformatif dari Pembelajaran Mendalam berisiko tidak terealisasi secara optimal, bahkan dapat menimbulkan kebingungan dan ketidakefektifan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, kemampuan Kepala Sekolah dalam penyusunan RTL yang partisipatif, terukur, dan responsif terhadap kebutuhan murid dan sekolah menjadi sangat esensial untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan sukses dan memberikan dampak signifikan bagi perkembangan holistik murid.

Rencana Tindak lanjut (RTL) RTL merupakan dokumen yang berisi langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk menindaklanjuti hasil analisis dan evaluasi serta temuan ada di Satuan Pendidikan. RTL disusun untuk membantu melanjutkan dan memperbaiki proses yang sedang berlangsung.

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini penting dilakukan dengan tujuan melaksanakan keberlanjutan program yang diadakan agar memudahkan dalam mengimplementasikan program selanjutnya dan tindak lanjut rekomendasi perbaikan yang akan diimplementasikan secara efektif agar berdampak bagi satuan pendidikan. RTL juga dibuat agar tindak lanjut yang sesuai dengan kondisi satuan pendidikan terlaksana secara sistematis sesuai dengan rencana yang dibuat. Dengan disusunnya RTL hambatan yang muncul diharapkan bisa diatasi.

Penyusunan RTL biasanya disajikan dalam bentuk matrik sebagai berikut:

Judul Program	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Langkah-Langkah Kegiatan	Sumber Daya	Waktu Pelaksanaan	8 Profil Lulusan yang akan dicapai

Keterangan:

- 1) **Judul Program**; merupakan judul kegiatan yang akan dilakukan
- 2) **Tujuan**, diisi tujuan kegiatan yang terukur (*specific, measurable, achievable, relevant, dan time-bound*). Tujuan program ini mengacu pada harapan yang ingin dicapai;
- 3) **Indikator Keberhasilan**, merupakan ukuran keberhasilan pa saja yang ingin dicapai dari program tersebut
- 4) **Langkah- Kegiatan**, merupakan tahapan dari implementasi program yang Anda susun yang meliputi hal-hal apa saja yang dilakukan pada tahap **perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi, dan tindak lanjut**;
- 5) **Sumber Daya**, merupakan daya dukung/potensi/aset satuan pendidikan yang diperlukan dalam implementasi program tersebut, baik Sumber Daya Manusia maupun Non Manusia;
- 6) **Waktu pelaksanaan**, merupakan waktu yang diperlukan untuk proses kegiatan yang Anda rencanakan,
- 7) **8 Profil Lulusan**. merupakan nilai-nilai profil lulusan yang akan dicapai dari implementasi program tersebut, yang sudah dibahas pada materi umum.

Berikut diberikan contoh tahapan Langkah Kegiatan dalam RTL Pembelajaran Mendalam.

Tabel 8.1 Tahapan Langkah-langkah Kegiatan yang Mendukung pembelajaran Mendalam

Tahapan	Praktik Pedagogis	Kemitraan Pembelajaran	Penciptaan Lingkungan Belajar	Pemanfaatan Digital
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kebutuhan pelatihan guru dalam strategi pembelajaran inovatif. • Penyusunan rencana pengembangan kurikulum yang berfokus pada pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan potensi kemitraan dengan orang tua, komunitas, dan dunia industri. • Penyusunan program kemitraan yang melibatkan pemangku kepentingan dalam pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kebutuhan infrastruktur dan fasilitas pendukung pembelajaran. • Perencanaan penataan ruang kelas dan lingkungan sekolah yang kondusif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kebutuhan perangkat dan aplikasi digital untuk pembelajaran. • Penyusunan rencana integrasi teknologi digital dalam kurikulum.
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pelatihan guru dan pendampingan dalam penerapan strategi pembelajaran inovatif. • Implementasi kurikulum yang berfokus pada pembelajaran mendalam di kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program kemitraan dengan melibatkan orang tua, komunitas, dan dunia industri. • Penyelenggaraan kegiatan kolaboratif antara sekolah dan mitra. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dan penataan infrastruktur dan fasilitas pendukung pembelajaran. • Penciptaan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran melalui penggunaan perangkat dan aplikasi. • Penyediaan pelatihan dan dukungan teknis bagi guru dan murid.

Tahapan	Praktik Pedagogis	Kemitraan Pembelajaran	Penciptaan Lingkungan Belajar	Pemanfaatan Digital
Monitoring dan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengamatan dan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. ● Pengumpulan data tentang hasil belajar murid dan efektivitas strategi pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Evaluasi terhadap efektivitas program kemitraan. ● Pengumpulan umpan balik dari pemangku kepentingan tentang keterlibatan mereka dalam pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Evaluasi terhadap kondisi infrastruktur dan fasilitas pendukung pembelajaran. ● Pengumpulan umpan balik dari murid dan guru tentang kenyamanan dan keamanan lingkungan belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Evaluasi terhadap efektivitas penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. ● Pengumpulan data tentang tingkat keterlibatan murid dan hasil belajar dengan penggunaan teknologi.
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ● Analisis terhadap hasil monitoring dan evaluasi. Identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan program. ● Penyusunan rekomendasi perbaikan dan pengembangan program. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Analisis terhadap hasil monitoring dan evaluasi. Identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan program. ● Penyusunan rekomendasi perbaikan dan pengembangan program. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Analisis terhadap hasil monitoring dan evaluasi. Identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan program. ● Penyusunan rekomendasi perbaikan dan pengembangan program. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Analisis terhadap hasil monitoring dan evaluasi. ● Identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan program. ● Penyusunan rekomendasi perbaikan dan pengembangan program.

Tahapan	Praktik Pedagogis	Kemitraan Pembelajaran	Penciptaan Lingkungan Belajar	Pemanfaatan Digital
Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi rekomendasi perbaikan dan pengembangan program.Pembelajaran • Penyusunan rencana tindak lanjut untuk peningkatan berkelanjutan. • Diseminasi praktik baik dan pembelajaran kepada seluruh warga sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi rekomendasi perbaikan dan pengembangan program. • Penyusunan rencana tindak lanjut untuk peningkatan berkelanjutan. • Diseminasi praktik baik dan pembelajaran kepada seluruh warga sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi rekomendasi perbaikan dan pengembangan program. • Penyusunan rencana tindak lanjut untuk peningkatan berkelanjutan. • Diseminasi praktik baik dan pembelajaran kepada seluruh warga sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi rekomendasi perbaikan dan pengembangan program. • Penyusunan rencana tindak lanjut untuk peningkatan berkelanjutan. • Diseminasi praktik baik dan pembelajaran kepada seluruh warga sekolah.